

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM-PROGRAM ISLAMI DI DESA
SEI KAMAH 1 KECAMATAN
SEI DADAP**

**Irwansyah, Eriza Ricki Rahmayani Lubis, Winda Santika,
Sherina Afriyanti, Hairunnisa Siagian**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
windasantika25@gmail.com

Abstract

Social welfare involves all aspects of people's lives to meet the physical and spiritual needs of human life itself. The program that has been determined by the government should continue to be implemented so that later it can advance the welfare of the people in the region. Existing programs should always be directly related to the lives and interests of the people in an area by continuously developing and empowering them.

The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Which is where the research is carried out directly at the destination location where the research is carried out. Observing and directly interviewing the community in the survey location. The technique in collecting this data uses several methods, including interviews, observation and documentation. Data analysis in this study uses analytical methods which include data reduction, data presentation and conclusion drawing. The focus of the research in this journal is to find out how to empower the community in Sei Kamah 1 Village, Sei Dadap District, Asahan Regency through Islamic programs.

The program activities carried out by KKN-10 include: first, teaching the Koran to children. Second, teaching in educational institutions. Third, visiting UMKM in Sei Kamah 1 village. In Indonesia, UMKM are one of the solutions to promote and prosper the economic system in Indonesia. This is due to the large number of UMKM that continue to emerge from the community with the aim of improving living standards for the better. Throughout 2021, the Indonesian economy will continue to improve, one of which is due to the continued rise of UMKM in all regions which is the best way to advance the Indonesian economy. And conduct training (such as training on tahsin and Islamic laws), conduct mutual cooperation in several hamlets, invite people to always pray, participate in women's perwiratan activities, and other activities..

Keywords: Community Empowerment, Islamic programs, UMKM..

Abstrak

Kesejahteraan sosial melibatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup jasmani maupun rohani manusia itu sendiri. Program yang telah ditentukan oleh pemerintah hendaknya terus dilaksanakan agar nantinya dapat memajukan kesejahteraan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Program yang ada hendaknya selalu berkesinambungan langsung dengan kehidupan dan kepentingan masyarakat di suatu wilayah dengan terus menerus melakukan pengembangan dan pemberdayaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang dimana dilakukannya penelitian secara langsung di lokasi tujuan tempat penelitian. Mengobservasi dan mewawancarai langsung masyarakat yang ada di lokasi survei. Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode, di antaranya ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian pada jurnal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat di Desa Sei Kamah 1 Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan melalui program-program Islami.

Program-program kegiatan yang dilakukan KKN-10 ini diantaranya adalah pertama, mengajar ngaji untuk anak-anak. Kedua, mengajar di Lembaga Pendidikan. Ketiga, mengunjungi para UMKM yang ada di desa Sei Kamah 1. Di Indonesia UMKM merupakan salah satu solusi untuk memajukan dan mensejahterakan system perekonomian di Indonesia. Hal ini terjadi disebabkan banyaknya UMKM yang terus muncul dari kalangan masyarakat dengan tujuan memperbaiki taraf hidup untuk lebih baik. Sepanjang tahun 2021 perekonomian Indonesia terus membaik salah satunya karena terus maraknya UMKM di segala wilayah yang merupakan cara terbaik dalam memajukan perekonomian Indonesia. Dan membuat pelatihan (seperti pelatihan tahsin dan hukum-hukum Islam), melakukan gotong-royong di beberapa dusun, mengajak masyarakat untuk selalu bershalawat, mengikuti kegiatan perwiritan ibu-ibu, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, program islami, UMKM.

PENDAHULUAN

Saat ini, pemerintah terus berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional, sehingga laju pembangunan pedesaan dan perkotaan menjadi lebih seimbang dan serasi. Hal yang sangat strategis dan penting dalam kerangka pembangunan nasional dan daerah adalah dimulai dari pembangunan pedesaan sendiri. Hal ini karena termasuk unsur pemerataan pembangunan dan hasil, yang berkaitan langsung dengan manfaat peningkatan kesejahteraan sebagian besar masyarakat yang tinggal di pedesaan.

Dari sebuah pembangunan nasional, hal yang paling penting adalah dari pembangunan desa itu. Karena sebuah keberhasilan dari pembangunan nasional, termasuk dari pembangunan desa itu, ditentukan oleh pemerintah yang mengatur di berbagai tingkat negara bagian, baik di bagian Kabupaten, Kecamatan atau pun di bagian Desa.

Terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999, desa sebagai badan hukum masyarakat diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang meluas sampai ke kabupaten. Dalam Pasal 78 Ayat 1 dan

Ayat 2 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 menyatakan bahwa tujuan pembangunan pedesaan bukan hanya pengentasan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga kesejahteraan masyarakat pedesaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi ekonomi desa, pemanfaatan SDA, pengentasan kemiskinan lingkungan secara berkelanjutan.

Proses pemberdayaan tidak berlangsung secara sendiri-sendiri, tetapi efektif melalui melibatkan dan partisipasi masyarakat. Pencapaian dan keberhasilan pemberdayaan tidak hanya akan memerlukan partisipasi dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mentransformasikan masyarakat sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan pemikiran dan perilakunya dengan perkembangan baru dan menjadi reseptif harus dibudayakan. Bertanggung jawab dan terlibat dalam mempertahankan hasil dan inisiatif yang telah dilaksanakan.

Negara kita termasuk negara berkembang, pada umumnya kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat pedesaan masih dapat dikatakan kurang baik ketika untuk memulai program-program pemberdayaan. Tingkat rendahnya inovasi dan efisiensi dalam

pembuatan produk menjadi sebuah kendala yang sangat signifikan. Oleh karenanya, pemberdayaan di negara berkembang lebih difokuskan pada penguatan masyarakatnya, dengan melanjutkan pembangunan-pembangunan di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Dari berbagai macam tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan nasional, salah satunya adalah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, menurut Pembukaan UUD 1945, pemberdayaan terjadi untuk mencapai tujuan nasional. Dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa meliputi pembangunan dalam yang dilakukan dalam segala aspek penghidupan masyarakat. Program-program yang telah direncanakan dalam proses pembangunan desa harus berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Karenanya masyarakat desa, perlu diikutsertakan langsung dalam setiap proses pemberdayaan.

Dalam setiap pelaksanaan proses pembangunan desa bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, melainkan semua itu tanggung jawab bersama yaitu antara masyarakat sekitar dengan pemerintah daerah. Yang dimana hal ini dapat dikatakan bahwa dalam setiap proses pembangunan yang di adakan di desa selalu mengutamakan prinsip komitmen, keserasian yang dilakukan antara masyarakat dengan pemerintah. Dan pemerintah memberikan pengetahuan, bimbingan, dukungan dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan.

Dalam Triad Perguruan Tinggi banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswanya, diantaranya adalah sebuah kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk mendidik mahasiswanya untuk bisa terjun kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan media sejati yang menghubungkan universitas dengan masyarakat nya dalam menyikapi berbagai persoalan sosial.

Tentunya Dharma Pengabdian ini juga terkait dengan UIN Sumatera Utara. UIN Sumatera Utara secara kelembagaan merupakan perguruan tinggi negeri Islam. Salah satu implementasinya adalah secara sistematis merespon dan mengkoordinir program pengabdian yang dilakukan oleh fakultas UIN SU melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M merupakan organisasi yang berperan sentral dalam kebijakan pelayanan sosial, dan secara kelembagaan terdapat unit-unit yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN-10 di Desa Sei Kamah 1 Kecamatan Sei Dadap ini berupa kegiatan-kegiatan Islami yang dimaksudkan untuk memajukan dan mengembangkan masyarakat secara lebih baik lagi. Baik itu untuk anak-anak, remaja dan para orang tuanya. Seperti kegiatan pelatihan tahsin, khutbah, fardhu kifayah. Selain itu kegiatan yang lain yaitu mengunjungi para UMKM yang ada di desa ini dan mengajar ngaji dan di Lembaga Pendidikan di sekitar daerah sini.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pemberdayaan dikonteks penyusunan serta mengentaskan kemiskinan. Proses pemberdayaan berkembang dari individu dan masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah (*powerless*). Pemberdayaan (*empowerment*) sesuatu

hal yang terkait dengan kekuasaan atau (*power*). Pengertian pemberdayaan adalah penyusunan dalam memberikan daya atau kekuasaan kepada pihak yang lemah, serta mengurangi kekuasaan kepada pihak yang radikal dalam berkuasa hingga terjadinya kesetaraan.

Pemberdayaan adalah proses dalam melakukan sesuatu yang telah dijalankan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya serta terjun untuk mengambil setiap keputusan bersama serta yang lainnya.

Dalam proses pemberdayaan yang dijalankan oleh masyarakat didesa atas kebenaran dalam pemeriksaan berapa masalah yang sudah dihadapi masyarakat didesa, maupun menyakup urusan wawasan, keterampilan, sarana, dan kekuatan ekonomi. Dalam konsep pemberdayaan yang telah dilakukan secara bersama pada aspek tertentu maupun sumber daya manusia, institusi, sarana, dan prasarana.

Didalam pemberdayaan tidak sekedar meneruskan wewenang dan kedaulatan kepada pihak yang lemah. Didalam pemberdayaan terdapat cara pendidikan serta pengembangan kadar seseorang, kelompok, dan masyarakatnya hingga ahli dalam memberdayakan, dan mempunyai daya saing, hingga mampu hidup sendiri.

Secara lebih rinci, memberdayakan adalah upaya untuk membangun masyarakat baik didalam dirinya maupun kehidupannya sendiri. Isitilah membangun disini mengandung makna bahwa didalam diri masarakat membangun kualitas dirinya menjadi lebih baik dan lebih berwibawa serta berani untuk mengambil resiko dalam membuat keputusan.

Pemberdayaan didalam masyarakat adalah salah satu upaya dalam membuat cita-cita Islami yang peduli. Allah SWT mengharamkan

penimbunan sumber daya, baik dalam wujud uang ataupun yang lainnya.

Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan mengembangkan kemampuan untuk selektif dalam membuka kesempatan serta memilih yang penting untuk meningkatkan skill dalam mengambil setiap keputusan dan membuka setiap kesempatan untuk ikut dalam pengambilan keputusan. pemberdayaan mempunyai tujuan serta maksud yang lebih jelas untuk memiliki arah ke suatu cara kemampuan, dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat desa. Didalam suatu tujuan, masyarakat ialah seorang pelaku utama sehingga memiliki fungsi masyarakat yang merupakan sumber kekuasaan dalam menggerakkan suatu bangunan. Menurut Irwin, pemberdayaan ialah proses memberikan kesempatan untuk menciptakan berbagai kontribusi dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, energi tertentu atau bentuk memberikan perhatian kepada sesama.

Jadi, upaya memperdayakan masyarakat dilakukan secara mendudukan atau mengumpulkan pelaku utama yang harus didukung dalam bantuan ekonomi serta macam-macam keterampilan serta pengetahuan. Wawasan dan *skill* yang dimiliki untuk meningkatkan kreativitas dalam membantu mengambil keputusan, dan melihat peluang mengatasi masalah yang timbul dari pelaksanaannya. Dengan itu hasil yang diperoleh juga akan lebih baik.

Dalam pemberdayaan yang akan dilakukan oleh masyarakat desa harus dijalankan untuk membentuk suatu kemandirian. Karena bantuan ekonomi saja dan tanpa didukung oleh kemampuan atau kemuan untuk maju akan kurang. Setelah bantuan itu habis kegiatan tidak hanya untuk merasakan

bahkan melestarikan serta terus menerus mengembangkan hasil dari pembangunan, sehingga tercapailah pembangunan yang berkelanjutan.

Dikatan dalam buku Loekman Soetrisno, dalam pembangunan disuatu pedesaan dikatakan telah berhasil jika pembanunan tersebut mengurangi jumlah orang miskin dan berhasil membuat jalan mulus serta jembatan yang kuat. Namun, jika pembangunan itu dapat menimbulkan kemauan dan skill masyarakat didesa untuk mandiri, maka didalam kemauan dan kemampuan masyarakat desa untuk menciptakan suatu pembangunan serta melestarikan hasil-hasil pembangunan, baik itu dari hasil usaha mereka sendiri maupun yang berasal dari prakarsa yang datang dari luar masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat ialah upaya dalam meningkatkan kemampuan serta kekuasaan yang ada apa masyarakat dengan cara memberikan arahan, (*opportunity*), dan perlindungan yang tidak mengatur serta mengendalikan aktivitas masyarakat yang memperdayakan untuk mengembangkan wawasan masyarakat. Pemberdayaan didalam masyarakat adalah proses penambahan serta mengembangkan kekuasaan maysrkat untuk terlibat aktif dalam segi pembangunan di wilayah. Dengan demikian, jika adanya pemberdayaan agar melepaskan masyarakat dari kemiskinan, sehingga masyarakat mampu bersaing dengan dunia luar.

Strategi adalah susunan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu, kelompok organisasi, lembaga, dan negara. Pendapat Suharsimin Arikunto program adalah deretan susunan acara yang akan dilakukan dalam mencapai suatu kegiatan.

Rencana diartikan suatu acara ataupun aktivitas yang berjalan secara sistematis dalam mengimplementasikan

kegiatan yang nyata secara terus menerus didalam organisasi dan mengakibatkan banyak orang didalamnya. Tujuan rencana ini sebagai saranan yang akan dicapai dalam setiap melaksanakan acara yang telah direncanakan. Tujuan ini merupakan pokok dan dijadikan pusat perhatian ovaluator. Jjika dalam strategi ini tidak memiliki goals, maka rencana ini tidak dapat dilakukan.

Islam melihat masyarakat sebagai sebuah individu yana membutuhkan satu dengan yang lainnya. Kesenjangan didalam pendapatan ekonomi merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan dalam memupuk kedamaian serta silaturahmi dengan sesama islam. Didalam islam telah diajarkan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memegang pada 3 prinsip utma, ketiga prinsip ukhuwah, prinsip ta'awun, serta prinsip persamaan.

Pertama, Prinsip ukhuwah. Ukhuwah didalam Bahasa arab yang berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan didaam tiap-tiap muslim untuk saling bersaudra, meskipun tidakakda pertalian dari antar mereka. Setiap persaudaraan adanya rasa empati serta mempererat silaturahmi dengan masyarakat. Prinsip ini berdasarkan pada firman Allah SWT QS. Al-Hujurat [49]: 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat [49]: 10)

Rasulullah SAW mengibaratkan umat islam sebagai bangunan yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya. Didalam konsep pemberdayaan, ukhuwah suatu motif yang telah mendasari berbagai upaya pemberdayaan untuk masyarakat. Rasulullah SAW mempunyai visi masyarakat muslim yang saling tolong menolong, untuk meringankan beban dari saudaranya yang telah dilanda oleh masyarakat. Rasulullah SAW bersabda “Barang siapa yang melapangkan kesulitan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat”. Agama islam merupakan agama yang telah menumbuhkan kepedulian didalam diri pemeluknya.

Yang kedua, prinsip ta’awun. Allah SWT mendorong hamba nya untuk saling tolong menolong sesama nya. Prinsip ini berdasar pada firman Allah SWT didalam QS. Al-Maidah [5]: 2

“Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”

Dalam prinsip ta’awun merupakan prinsip yang didalam pelaksanaannya memberdayakan masyarakat. Karena rencana pemberdayaan ialah upaya dalam menolong setiap individu serta masyarakat yang membutuhkan bantuan serta arahnya. Upaya dlam pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian serta niat menolong seseorang yang membuthkan bantuan. Prinsip ta’awun juga diartikan sebagai sinergi anatar berbagai pihak yang berkepentingan demi tercapainya

pemberdayaan yang efektif. Pemberdayaan masyarakat ialah upaya dalam membangun kebersamaan, maka seluruh pihak tertentu saja, melainkan tanggung jawab semua pihak terkait.

Yang ketiga, prinsip persamaan derajat antara umat manusia. Agama islam telah memproklamirkan perasamaan derajat antara umat manusia sejak abad ke- 14. Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa”. (QS.Al-Hujurat [49]: 13)

Menurut perspektif Al-Qur’an ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam membantu keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Yang pertama yaitu pengembangan diri yang berkesinambungan. Masyarakat yang menjadi klien program pemberdayaan dituntut agar mampu mengembangkan diri dan bekerja untuk meningkatkan taraf hidup dan nasib mereka. Yang kedua yaitu melakukan Pendidikan dan pembinaan kepada masyarakat, di mana skill dan keterampilan merupakan salah satu faktor yang menjadi penggerak ekonomi masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang dimana

dilakukannya penelitian secara langsung di lokasi tujuan tempat penelitian. Mengobservasi dan mewawancarai langsung masyarakat yang ada di lokasi survei. Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode, diantaranya ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembagian data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembagian antara lain; analisis data, penguraian data dan terakhir ialah penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian ialah Desa Sei Kamah 1 Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat desa dibutuhkan seorang pemimpin yang memahami aspirasi dan keinginan masyarakat. Untuk upaya pemberdayaan masyarakat melibatkan strategi sebagai berikut:

- a. Memulai dengan tindakan mikro. Proses pembelajaran rakyat harus dimulai dengan tindakan mikro.
- b. Membangun kembali kelembagaan rakyat.
- c. Pengembangan kesadaran rakyat
- d. Erdistribusi sumberdaya ekonomi merupakan syarat pokok pemberdayaan rakyat
- e. Menerapkan model pembangunan berkelanjutan
- f. Kontrol kebijakan dan advokasi
- g. Pengembangan sektor ekonomi strategi sesuai dengan lokal (daerah)
- h. Mengganti pendekatan kewilayahan administrasi dengan pendekatan kawasan.
- i. Mengembangkan penguasaan pengetahuan teknis
- j. Membangun jaringan ekonomi strategis

Diperlukan perubahan pandangan yang lebih terbuka dari komunitas riset dan pemberdayaan masyarakat untuk membangun kerjasama-kerjasama strategis dengan kekuatan-kekuatan lain.

Seiring berjalannya kegiatan pemberdayaan di Desa Sei Kamah 1 Kecamatan Sei Dadap. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang dimana kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat desa dalam memajukan program-program yang ada desa, yang bertujuan untuk memberdayaan masyarakat di desa yang di tuju.

Pada KKN kelompok 10 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berkesempatan untuk bisa membantu para aparat desa dan masyarakat dalam memberdayakan masyarakat sekitar yang dimana kegiatan ini dilakukan di Desa Sei Kamah 1 Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. Yang dimana kegiatan atau program-program yang dilakukan oleh KKN Kelompok 10 ini, lebih fokus kepada program-program yang Islami yang berharap melalui program-program Islami ini akan menciptakan masyarakat yang lebih taat kepada perintah-perintah Allah Swt.

Program-program kegiatan yang dilakukan KKN-10 ini diantaranya adalah pertama mengajar ngaji untuk anak-anak. Seperti yang sama kita ketahui bahwa mengajarkan Al Quran pada anak sejak kecil dapat membantu perkembangan dalam berfikirnya mengenai Al Quran, apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan menambah pengetahuan kepada anak tentang Al Quran, dengan cara menghafal, menulis dan mendengarkan bacaan Al Quran. Kedua mengajar di Lembaga Pendidikan. Sekolah adalah

Lembaga Pendidikan yang penting setelah keluarga, karena makin besar kebutuhan anak, maka orang tua menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada Lembaga sekolah. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam bentuk mendidik anak. Tugas guru dan pemimpin sekolah disamping memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, juga memberikan bimbingan yang sesuai tuntunan agama. Jadi sangat jelas bahwa Lembaga-lembaga Pendidikan islam bertanggung jawab untuk membimbing, dan mengembangkan dan bertingkah laku sesuai tuntunan ilahi, yang pada akhirnya akan menemukan makna hidup yang sesungguhnya. Ketiga mengunjungi para UMKM yang ada di desa Sei Kamah 1. UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industry berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Dan membuat pelatihan (seperti pelatihan tahsin dan hukum-hukum Islam), melakukan gotong-royong di beberapa dusun, mengajak masyarakat untuk selalu bershalawat, mengikuti kegiatan perwritan ibu-ibu, dan kegaiatan-kegiatan lainnya.

Pada KKN Kelompok 10 diberikan kesempatan untuk bisa mengunjungi para UMKM di Desa Sei Kamah 1 di Kecamatan Sei Dadap. Mulai dari UMKM keripik singkong dan pisang, UMKM Pancung, dan UMKM Roti Ketawa, Wajik Bandung.

1. UMKM wajik bandung, keripik pisang, keripik bawang

Nama pengusaha : Ibu waliani

Jenis usaha : wajik bandung, keripik pisang, keripik bawang, dan kue ketawa

Pemasaran : untuk pemasaran secara langsung dilakukan di kedai-kedai terdekat samapai sekitar Asahan. Kak waliani ini juga menditribusikan hasil jualannya melalui online, dan hasil jualan yang dilakukan secara online ini sudah sampai keluar sumatera bahkan sampai keluar negeri.

Berkembang : hasil UMKM ini sudah berdiri dari 5 tahun yang lalu, tetapi untuk pisang baru 2 tahun terakhir.

Hasil produksi :

- Pisang untung 1 harinya memproduksi 1 tandan
- Kue ketawa untuk 1 minggu memproduksi hampir 10 kg (tergantung pesanan)
- Pendapatan : 1 minggu tiga kali pengantaran (untuk satu kali pengantaran kurang lebih 200 rb

2. UMKM keripik singkong dan pisang

Nama pengusaha : Ibu Tukinem dan Bapak Adi

Jenis usaha : keripik singkong dan pisang

Pemasaran : untuk pemasarannya secara langsung sudah sampai keseluruh daerah Kabupaten Asahan dan batu bara. Sementara untuk sebagai oleh-oleh sudah mencapai keluar daerah Sumatera Utara.

Berkembang : usaha ini sudah mencapai kurang lebih 4 tahun.

Hasil produksi : untuk hasil produksi ini keripik singkong bisa menghabiskan 100 kg singkong/hari sementara untuk kripik pisang bisa menghabiskan 10 tandan/hari. Pendapatan : untuk singkong dan keripik pisang ini sekali pengantaran menghasilkan 200 rb/hari.

KESIMPULAN

Pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan sendirinya, tapi ada nya keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga bisa berguna. Supaya pemberdayaan berhasil tidak hanya dibutuhkan ikutserta dan penguasaan ilmu teknologi dan pengetahuan saja, tetapi harus membangun manusia agar mampu menyesuaikan pikiran dan perilaku dengan perkembangan yang terjadi dan mempunyai tanggung jawab serta turut memelihara hasil dan upaya yang sudah dilaksanakan.

Untuk peningkatan partisipasi masyarakat upaya pemberdayaan dapat ditunjang dengan peran kepemimpinan baik formal maupun informal. Upaya tersebut antaranya yaitu memanfaatkan lembaga yang ada seperti membuat pelatihan keagamaan, mengajar ngaji dan ikut serta dalam program mengajar di Lembaga Pendidikan di desa sei kamah 1 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Deswimar, Devi. "*Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*" Jurnal El-Riyasah 5.1 (2014): 41-52.
- Endah, Kiki. "*Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*" Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 6.1 (2020): 135-143.
- Fariza Makmun, Mak. *Peranan Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Tertinggal Di Provinsi Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2020.
- Hawi, Akmal. "Tantangan Lembaga Pendidikan Islam." Tadrib 3.1 (2017): 143-161.

- Nahdliyah, Amirotn. "*Meningkatkan Potensi Mengajar Melalui Pengkaderan Guru Ngaji Di Desa Alas malang Kabupaten Banyuwangi*" Proceedings Of Annual Conference On Community Engagement. 2018.
- Noor, Munawar. "*Pemberdayaan Masyarakat*" Civis 1.2 (2011).
- Putra, Chandra Kusuma. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*. Diss. Brawijaya University, 2013.
- Sany, Ulfi Putra. "*Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an*" Jurnal Ilmu Dakwah 39.1 (2019): 32-44.
- Soehadha, Moh. "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Kalijaga*" Religi: Jurnal Studi Agama-Agama 12.1 (2018): 1-16.
- Suci, Yuli Rahmini. "*Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*" Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos 6.1 (2017): 51-58.
- Susilo, Adib. "*Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*" Falah: Jurnal Ekonomi Syariah 1.2 (2016): 193-209.
- Zuliyah, Siti. "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah*" Journal Of Rural And Development 1.2 (2010).